

Systematic Literature Review: ADOPSI IFRS MEMPENGARUHI LAPORAN KEUANGAN DI NEGARA MUSLIM

Achmad Farid Dedyansyah¹, Irma Indira², Agustinus Salukh³

^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan, Jl. KH. Ahmad Dahlan No.41 Kabupaten Lamongan, 62218, Indonesia

*E-mail: fariddedyansyah@ahmaddahlan.ac.id

Submit: 5 Januari 2024	Revisi : 17 Januari 2024	Disetujui: 31 Januari 2024
------------------------	--------------------------	----------------------------

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren penelitian terdahulu mulai tahun 2012-2022 tentang adopsi IFRS dalam mempengaruhi laporan keuangan di negara muslim akuntansi. Analisis tren penelitian terdahulu menerapkan metode *systematic literature review* dengan pendekatan PICO (*Participans, Intervention, Comparison, and, Outcomes*) dalam membantu interpretasi hasil penelitian. Interpretasi hasil juga didasarkan kriteria penelitian mulai dari sebaran jurnal, tren tahun penelitian, dan sebaran negara. Kemudian, penelitian ini mengambil artikel terdahulu sebanyak 17 artikel yang diambil dari rentang waktu 2011–2022. Temuan peneliti menunjukkan adanya perubahan kualitas laporan keuangan bagi negara muslim yang menerapkan harmonisasi adopsi standar IFRS dengan standar keuangan domestik, dikarenakan harmonisasi standar keuangan ini menyebabkan persusahaan di negara muslim mendapatkan investari dari luar.

Kata kunci: *ifrs, laporan keuangan, negara muslim, pico, systematic literature review*

ABSTRACT

This research aims to analyze previous research trends starting from 2012-2022 regarding the adoption of IFRS in influencing financial reports in Muslim accounting countries. Previous research trend analysis applied the systematic literature review method with the PICO (Participants, Intervention, Comparison, and Outcomes) approach to help interpret research results. Interpretation of the results is also based on research criteria starting from journal distribution, research year trends, and country distribution. Then, this research took 17 previous articles taken from the 2011–2022 time period. The researchers' findings show that there is a change in the quality of financial reports for Muslim countries that implement harmonization of the adoption of IFRS standards with domestic financial standards, because this harmonization of financial standards causes companies in Muslim countries.

Keywords: *financial reports, ifrs, muslim countries, pico, systematic literature review*

DOI:

PENDAHULUAN

Perkembangan perusahaan multinasional, pertumbuhan pasar keuangan internasional dan kebutuhan informasi keuangan bagi investor berdampak pada pentingnya penerapan standar internasionalisasi yang tujuannya untuk memenuhi pelaporan keuangan bukan hanya berfokus pada dalam negara atau domestic, akan tetapi pelaporan keuangan bisa diterima melampaui batas antar negara (Ebaid, 2016). Namun, pemenuhan pelaporan keuangan internasional terhambat oleh banyaknya faktor yang mendasari, mulai dari keragaman prinsip dan aturan standar akuntansi yang mengatur laporan keuangan di berbagai negara (Valentincic et al., 2017).

Standar akuntansi perlu dibuat untuk menselaraskan standar keuangan domestik yang tujuannya untuk meningkatkan kegunaan dan komparabilitas informasi keuangan. Kaitannya untuk memenuhi hal tersebut, maka sejak tahun 2002 Dewan standar Akuntansi Internasional (IASB) mengatur penerapan standar pelaporan keuangan internasional (IFRS) secara wajib di berbagai perusahaan-perusahaan yang terdaftar di pasar saham Eropa dan mulai transisi perpindahan standar dimulai pada awal tahun 2005 (Ball, 2016).

Pemberlakuan satu set aturan standar akuntansi yang seragam di beberapa negara kemungkinan akan mengurangi biaya yang terkait dengan penggunaan informasi yang pada gilirannya akan mengurangi asimetri informasi dan/atau risiko estimasi, yang mengarah pada biaya modal ekuitas yang lebih rendah (Dedyansyah & Ulfa, 2023). Meskipun satu set standar akuntansi IFRS berorientasi ke pasar modal dan komprehensif, standar IFRS tidak diragukan lagi kontribusinya terhadap transparansi dan komparabilitas laporan keuangan, dalam meningkatkan kualitas pelaporan akuntansi. Hal ini diperkuat hasil penelitian bahwa kualitas laba lebih tinggi setelah penerapan standar akuntansi berbasis IFRS alasannya ditemukan nilai absolut akrual abnormal, yang merupakan ukuran kebalikan dari kualitas laba, secara signifikan ditemukan berkurang selama periode IFRS (Darjezi, 2016; Sundvik, 2019). Alasan kedua bahwa laba yang dilaporkan lebih relevan nilainya selama penggunaan standar IFRS, dibandingkan dengan menerapkan standar domestik. Hal ini menyiratkan keputusan mengadopsi IFRS menghasilkan manfaat yang signifikan bagi pelaporan keuangan negara tersebut, yang ditunjukkan dengan menurunnya manajemen laba dan pendapatan yang lebih relevan (Dedyansyah et al., 2021; Jermakowicz et al., 2018; Liu et al., 2014).

Faktanya dampak penerapan IFRS terhadap kualitas akuntansi di negara muslim telah menimbulkan konflik dalam beberapa tahun terakhir. Memang, tujuan penggunaan adopsi IFRS untuk meningkatkan komparabilitas laporan keuangan lintas batas, meningkatkan transparansi perusahaan dan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, tetapi kenyataannya adopsi IFRS lebih berorientasi pada pasar modal tanpa melihat bagaimana kesiapan negara-negara berkembang dalam mengadopsi standar IFRS (Ebaid, 2016; Habib et al., 2019). Penentang gerakan cepat menuju IFRS berpendapat bahwa IFRS tidak berkembang baik dibandingkan dengan standar akuntansi domestik, atau US GAAP, dan standar IFRS juga memberikan lebih banyak kelonggaran bagi manajer untuk terlibat dalam manajemen laba mengingat standar IFRS berbasis prinsip dan bukan standar yang berbasis aturan (Chamisa et al., 2012; Shuraki et al., 2020). Permasalahan lainnya apabila IFRS diterapkan di negara muslim, ada beberapa negara muslim mengharuskan pencatatan keuangan didasarkan pada prinsip syariah, dimana jika prinsip syariah pendapatan yang di masa datang atau sifatnya belum pasti dilarang diakui oleh sistem syariah, sedangkan di konvensional hal itu diperbolehkan (Ebaid, 2022).

Maka dari itu tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi, mempertimbangkan, merangkum, dan mengevaluasi penelitian terdahulu yang telah dilakukan terkait dampaknya penerapan IAS/IFRS pada kualitas pelaporan keuangan yang didasarkan dengan metode meta analisis. Dengan demikian, penelitian ini mengadopsi perspektif investor pasar saham dan berfokus pada pengujian kualitas informasi akuntansi. Selain itu, ini berfokus pada pengalaman negara-negara berkembang di dunia, dikarenakan masih terdapat hasil berbeda mengenai adopsi IFRS dalam menghasilkan kualitas informasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode *systematic literature review*, dimana metode ini dalam penerapannya menggunakan pendekatan *protocol* sering disebut dengan PICO (*Participans, Intervention, Comparison, and, Outcomes*). PICO akan membantu untuk menentukan kriteria inklusi dan eklusi. Penentuan kriteria inklusi dan eklusi ini terbangun dari kerangka PICO yang digunakan untuk membantu dalam penentuan kriteria. Kerangka PICO terbagi ke dalam empat bagian yaitu *participans, interventions, comparisons, outcomes* (Higgins et al., 2019) . 1) **Participans** bisa disebut dengan sumber atau subjek pengumpulan data dalam sebuah penelitian. Hubungannya dengan kriteria inklusi, *participans* bisa dipilih dari individu atau organisasi yang terlibat langsung dalam penelitian. 2) **Intervention** berguna dalam menyediakan ringkasan tentang sifat intervensi, tujuan, dasar teoritis dan teknik penelitian yang diambil dari artikel. 3) **Comparison** yaitu pembanding lain yang digunakan untuk menentukan kondisi yang sama bisa dari objek penelitian, subjek penelitian, dan metode penelitian pada sebuah artikel. 4) **Outcomes** yaitu hasil luaran yang diperoleh pada penelitian terdahulu yang sesuai dengan tema yang dipilih serta harus mencerminkan tujuan utama dari sebuah penelitian. Kerangka PICO pada penelitian ini digambarkan dengan tabel di bawah ini:

Tabel 1
Kerangka PICO

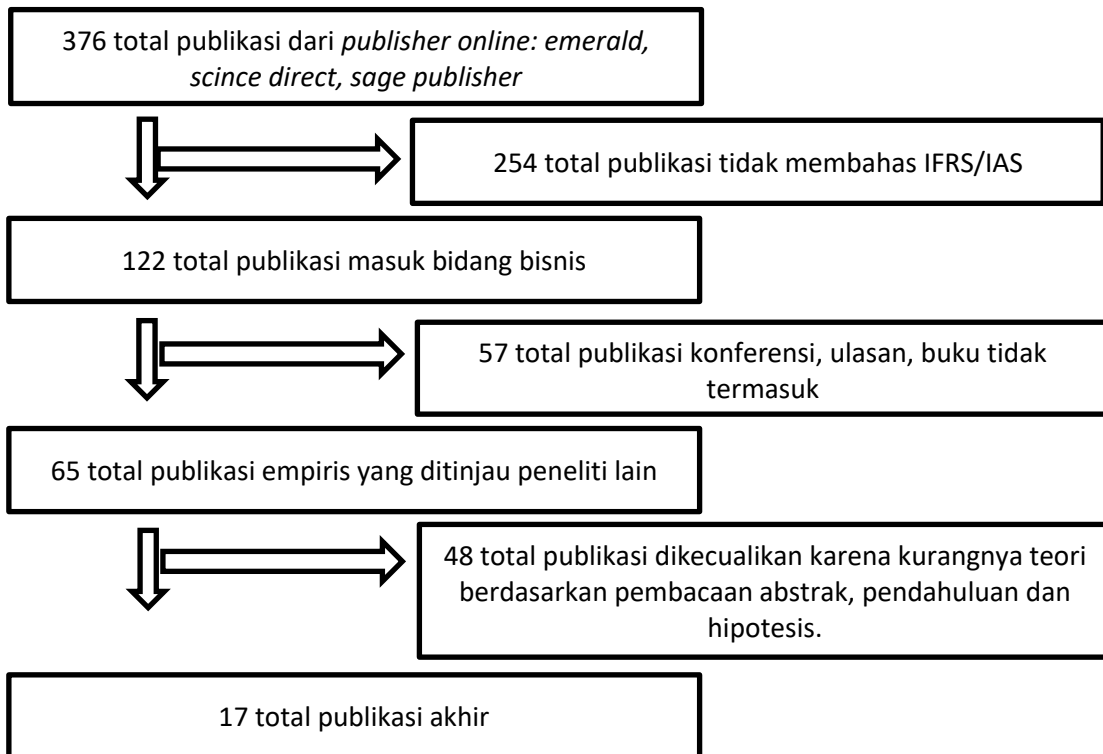
Kerangka	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
<i>Population</i>	Semua Perusahaan yang dijelaskan pada artikel	Perusahaan Bank tidak diambil
<i>Intervention</i>	Studi yang membahas <i>adoption</i> IFRS dan relevansi nilai dalam menghasilkan suatu kualitas informasi akuntansi	Studi yang tidak membahas mengenai <i>adoption</i> IFRS dan bukan hanya membahas relevansi nilai
<i>Comparators</i>	Pembanding diambil dari studi yang sama berkenaan dengan intervensi	Tidak ada kriteria eklusi
<i>Outcomes</i>	Studi yang menjelaskan intervensi yang berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi yang dinjau dari aspek relevansi nilai	Tidak membahas intervensi atau membahas intervensi lain

Penerapan pendekatan PICO juga dibantu dalam empat tahapan yaitu pemilihan topik penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan inteprestasi data. **Pertama**, peneliti mengidentifikasi topik penelitian yang relevan dan kritis dari penelitian empiris yang hasil penelitiannya mengarah pada hasil positif, negatif, signifikan atau tidak signifikan. Hasil-hasil penelitian tersebut nantinya diolah menggunakan meta-analysis yang tujuannya untuk mengetahui arah hubungan dari variabel independent ke variabel dependen. **Kedua**, pengumpulan data yang disesuaikan dengan tema yang diambil oleh peneliti, adapun pengambilan data dibantu oleh *publisher* internasional seperti *emerald publishing* dan *science direct*. Kedua *publisher* tersebut nantinya diambil riset terdahulu dengan menentukan *keyword* atau kata kunci penelitian yang berhubungan dengan topik penelitian. Kemudian dari kata kunci jurnal dikurangi dan diseleksi menggunakan kriteria inklusi dan eklusi. Kriteria inklusi dimaksudkan untuk mempertimbangkan artikel yang disesuaikan dengan keilmuan akuntansi dan manajemen keuangan. Sedangkan, kriteria eklusi mengurangi artikel yang mempunyai judul tidak membahas IFRS. **Ketiga**, analisis data yang diterapkan untuk mengolah artikel terdahulu yang telah diolah peneliti. Analisis ini juga didasarkan pada kriteria yaitu subjek jurnal, teori yang digunakan, tahun penerbitan, dan pendekatan metode. **Keempat**, interperstasi hasil

yang diterapkan untuk prose lanjutan dari analisis data, dimana untuk interpretasi hasil dijabarkan secara rinci dan jelas bagaimana tingkat hubungan antar variabel, hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini didasarkan pada topik adopsi IFRS dalam mempengaruhi kualitas laporan keuangan, dimana untuk penentuan laporan kualitas laporan keuangan didasarkan pada penilaian *value relevance model*, *disclosure model*, *accrual model* dengan ketentuan pengambilan penelitian terdahulu dari rentang waktu 2012-2021 dengan tempat penelitian berdasarkan negara muslim yang artikelnya diambil dari *publisher* internasional. Adapun jumlah artikel terdahulu yang digunakan sebesar 18 yang dijelaskan melalui tabel dibawah ini:



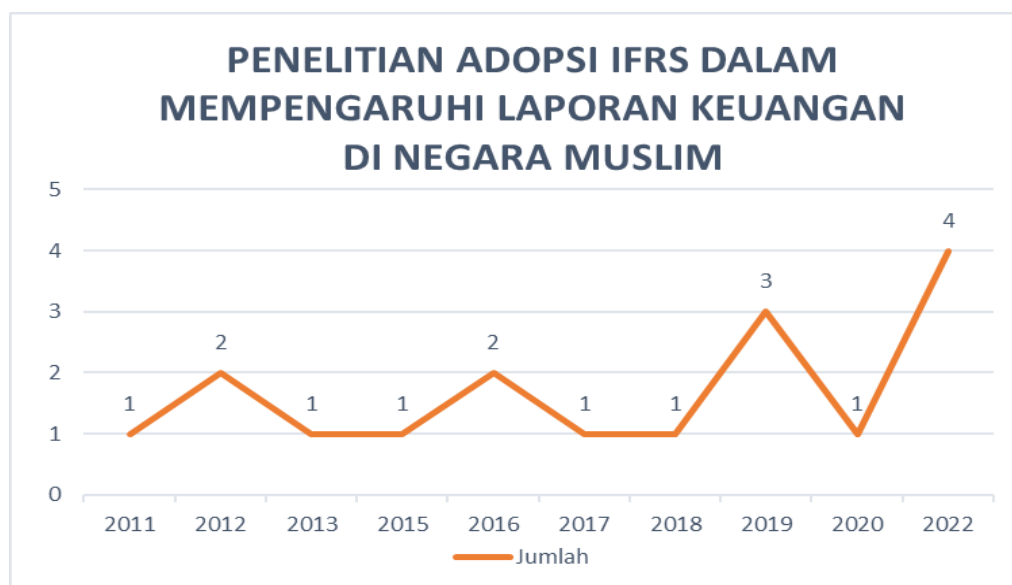
Gambar 1.
Kategori Pemilihan Data

Tahapan selanjutnya analisis data yang penerapannya disusun menggunakan kategorikan berdasarkan subjek jurnal, tahun, jurnal dan pembagian negara yang dijelaskan sebagai berikut

Tabel 2
Studi Subjek Jurnal

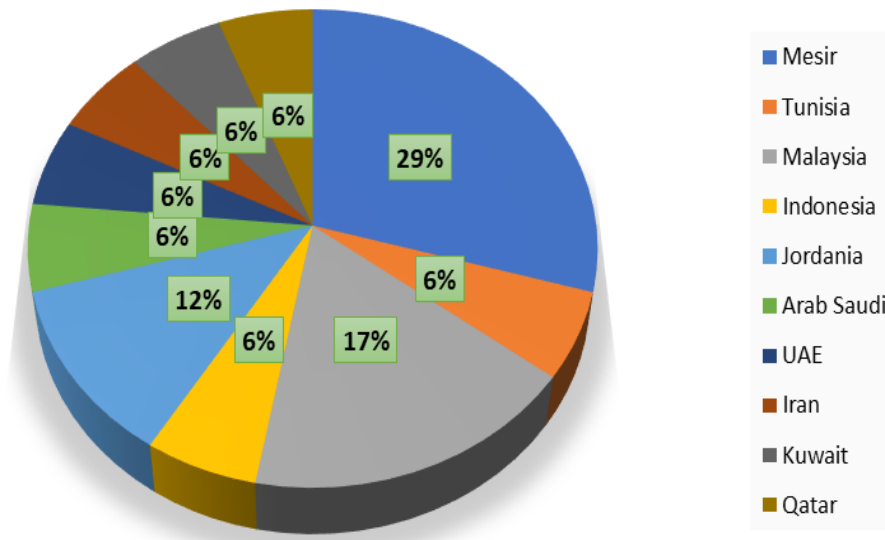
Studi ditinjau (menurut jurnal sumber dan bidang subjeknya)	Jumlah
Akuntansi Keuangan	
International journal of accounting & information management	1
Advances in Accounting	1
Accounting Forum	1

International Journal of Accounting	1
Journal of Accounting in Emerging	1
Asian Review of Accounting	1
Manajemen Keuangan	
Management Research Review	2
Subjek Lain-Bisnis	
Research in International Business and Finance	2
EuroMed Journal of Business	1
Education, Business and Society: Contemporary Middle Eastern Issue	1
PSU Research Review	1
Journal of Financial Regulation and Compliance	1
Cogent Economics and Finance	1
Journal of Economics, Finance and Administrative Science	1
Total	17



Gambar 2.
Penelitian Jurnal Terdahulu

Pembagian Negara Muslim



Gambar 3.
Pembagian Negara Muslim

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas menunjukkan bahwa dari 17 artikel sudah terpublish di jurnal yang subjeknya akuntansi keuangan, manajemen keuangan dan bisnis. Adapun untuk artikel yang di masukkan di akuntansi keuangan dengan tingkat jurnal bagus seperti *Accounting Forum* (Q2) dan *Journal of Accounting in Emerging Economies* (Q2). Kemudian, artikel yang masuk di subjek jurnal menejemen yaitu *Management Research Review* (Q1). Terakhir artikel yang masuk di subjek jurnal bisnis yaitu *Research in International Business and Finance* (Q1) dan *Journal of Financial Regulation and Compliance* (Q3). Kriteria kedua, didasarkan tahun jurnal hasilnya bahwa dari tahun 2012-2022 penelitian yang membahas IFRS dalam mempengaruhi laporan keuangan di negara muslim paling banyak ditemukan artikel pada tahun 2022 sebanyak 4 jurnal. Kriteria ketiga, sebaran negara penelitian hasilnya menunjukkan negara mesir paling banyak ditemukan dikarenakan, pemerintah Mesir menerapkan kebijakan harmonisasi antara Standar Akuntansi Mesir dan IFRS. Hasil, Keputusannya bahwa mulai tahun 2007, semua perusahaan yang terdaftar di Mesir diwajibkan untuk mematuhi rangkaian harmonisasi standar akuntansi yang baru akibat penerapan IFRS yang sudah banyak diterapkan wilayah di dunia. Akan tetapi, banyak perdebatan yaitu bahwa IFRS tidak berkembang sebaik beberapa bentuk standar akuntansi domestik dikarenakan banyak kelonggaran bagi manajer untuk terlibat dalam manajemen laba mengingat IFRS adalah standar berbasis prinsip dan bukan berbasis aturan (Ebaid, 2016; Mostafa, 2016). Perdebatan lainnya menyebutkan bahwa penggunaan IFRS meningkatkan komparabilitas laporan keuangan lintas batas, meningkatkan transparansi perusahaan, memungkinkan pemangku kepentingan untuk memahami hasil keuangan entitas secara global, meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, dikarenakan standar IFRS lebih berorientasi pasar modal dan lebih komprehensif. Berbeda dengan pengungkapan standar keuangan di Arab Saudi dimana *Organization of Certified Public Accountants* (SOCPA) sebagai lembaga yang bertanggung jawab untuk menerbitkan dan mengembangkan standar akuntansi dan audit menyetujui adopsi IFRS sebagai standar akuntansi transisi Internasional dalam mempengaruhi laporan keuangan perusahaan. Lembaga SOCPA

berpendapat bahwa transisi ke standar IFRS berakibat timbulnya informasi keuangan yang transparan, sebanding dan konsisten yang bisa dijadikan oleh para investor dalam mengambil keputusan investasi yang optimal (Ebaid, 2022). Beberapa manfaat utama yang akan dinikmati perusahaan setelah mengadopsi IFRS yaitu peningkatan investasi asing langsung, peningkatan kualitas pelaporan, transparansi dan komparabilitas. Maka dari itu, bahwa pengadopsian IFRS dalam mempengaruhi pelaporan keuangan bisa meningkatkan peluang investasi baru dari investor asing terutama di negara yang berlandaskan keislaman.

KESIMPULAN

Hasil *systematic Literature Review* menunjukkan bahwa penelitian tentang adopsi IFRS dalam mempengaruhi laporan keuangan telah banyak diterapkan terutama di negara muslim. Adapun jurnal yang masuk dalam kategori *Quartiles* 1-3 yaitu *Accounting Forum* (Q2) dan *Journal of Accounting in Emerging Economies* (Q2), *Management Research Review* (Q1), dan *Research in International Business and Finance* (Q1). Hal ini menandakan bahwa penelitian IFRS masih diterima dan menarik diteliti lebih lanjut. Kemudian dari rentang waktu 2012-2022 ditemukan beberapa peneliti yang membahas tentang adopsi IFRS yang salah satu tujuannya untuk mengetahui kesiapan negara muslim dalam menerapkan standar IFRS untuk meningkatkan laporan keuangan. Terakhir sebaran negara bahwa hampir dari Benua Asia dan Benua Afrika aktif dalam memperbaiki dan menerima pergantian standar internasional IFRS, walaupun jenis pengadopsiannya harmonisasi atau perpaduan antara standar lokal dengan standar IFRS tetapi negara Mesir berani menerapkan IFRS untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan secara global yang dampaknya beberapa perusahaan di Mesir mendapatkan investasi akibat berlakunya standar IFRS.

SARAN

Peneliti memiliki kecenderungan untuk menyampaikan hasil penelitian yang dilihat dari negara muslim bukan secara global, hal ini yang menyebabkan data penelitian terdahulu cenderung kecil. Hasil penelitian ini juga tidak ditemukan perbedaan yang jauh dari rentang penelitian tahun 2012-2022. Maka dari itu, penelitian selanjutnya diharapkan mengambil data di semua negara untuk mendapatkan hasil yang majemuk agar interpretasi hasil penelitian bisa diungkapkan secara komprehensif melalui metode *systematic literature review*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ball, R. (2016). IFRS – 10 years later. *Accounting and Business Research*, 46(5), 545–571.
<https://doi.org/10.1080/00014788.2016.1182710>
- Chamisa, E., Mangena, M., & Ye, G. (2012). Relative Value-Relevance of Accounting Measures based on Chinese Accounting Standards and International Financial Reporting Standards. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 2(2), 162–187.
<https://doi.org/10.1108/2042>
- Darjezi, J. I. Z. (2016). The role of accrual estimation errors to determine accrual and earnings quality. *International Journal of Accounting and Information Management*, 24(2), 98–115.
<https://doi.org/10.1108/IJAIM-04-2015-0022>
- Dedyansyah, A. F., Pujiningsih, S., & Maharani, S. N. (2021). The Impact of IFRS Adoption on the Quality of Accounting Information: Systematic Literature Review. *Oblik i Finansi*, 4(4(94)), 5–15. [https://doi.org/10.33146/2307-9878-2021-4\(94\)-5-15](https://doi.org/10.33146/2307-9878-2021-4(94)-5-15)
- Dedyansyah, A. F., & Ulfa, M. A. (2023). Value relevance in assessing the quality of financial reports: A systematic literature review. *Journal of Enterprise and Development (JED)*, 5(3),

626–642.

- Ebaid, I. E.-S. (2016). International Accounting Standards and Accounting Quality in Code Law Countries. *Journal of Financial Regulation and Compliance*, 24(1), 41–59. <http://dx.doi.org/10.1108/JFRC-12-2011-0047>
- Ebaid, I. E.-S. (2022). IFRS adoption and accounting-based performance measures: evidence from an emerging capital market. *Journal of Money and Business*, 2(1), 94–106. <https://doi.org/10.1108/jmb-11-2021-0057>
- Habib, A., Bhuiyan, M. B. U., & Hasan, M. M. (2019). IFRS adoption, financial reporting quality and cost of capital: a life cycle perspective. *Pacific Accounting Review*, 31(3), 497–522. <https://doi.org/10.1108/PAR-08-2016-0073>
- Higgins, J. P. ., Thomas, J., Chandler, J., Cumpston, M., Li, T., Page, M. ., & Welch, V. . (2019). *Cochrane Handbook for Systematic Reviews of Interventions* (Second). Wiley-Blackwel.
- Jermakowicz, E. K., Chen, C. Da, & Donker, H. (2018). Financial statement effects of adopting IFRS: the Canadian experience. *International Journal of Accounting and Information Management*, 26(4), 466–491. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-08-2017-0096>
- Liu, C., Yuen, C. Y., Yao, L. J., & Chan, S. H. (2014). Differences in earnings management between firms using US GAAP and IAS/IFRS. *Review of Accounting and Finance*, 13(2), 134–155. <https://doi.org/10.1108/RAF-10-2012-0098>
- Mostafa, W. (2016). The value relevance of earnings, cash flows and book values in Egypt. *Management Research Review*, 39(12), 1752–1778. <https://doi.org/10.1108/MRR-02-2016-0031>
- Shuraki, G. M., Pourheidari, O., & Azizkhani, M. (2020). Accounting comparability, financial reporting quality and audit opinions: evidence from Iran. *Asian Review of Accounting*, 29(1), 42–60. <https://doi.org/10.1108/ARA-06-2020-0087>
- Sundvik, D. (2019). The impact of principles-based vs rules-based accounting standards on reporting quality and earnings management. *Journal of Applied Accounting Research*, 20(1), 78–93. <https://doi.org/10.1108/JAAR-05-2018-0063>
- Valentincic, A., Novak, A., & Kosi, U. (2017). Accounting Quality in Private Firms During the Transition Towards International Standards. *Accounting in Europe*, 14(3), 358–387. <https://doi.org/10.1080/17449480.2017.1378821>